

IMPLEMENTASI PENGELOLAAN DANA BOS DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI KABUPATEN JEMBER

Fauzan dan Nurul Setianingrum

Received: 22 Mei 2023 | Accepted: 22 Agustus 2023 | Published: 23 Agustus 2023

Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
E-mail : fauzanuinkhas@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penyaluran anggaran bagi setiap sekolah di berbagai daerah khususnya Kabupaten Jember. Pendidikan yang berhasil tidak akan pernah tercapai tanpa peran aktif dari pemerintah. Peran yang dimaksud ialah berupa penyaluran sumber dana untuk pembiayaan kebutuhan Pendidikan. Kegiatan ini mencoba mengungkapkan lebih dalam terkait bagaimana implementasi pengelolaan Dana BOS serta pendistribusiannya yang sangat dibutuhkan masyarakat yang bersumber dari Dinas Pendidikan Kabupaten Jember. Sedangkan untuk tujuan dari kegiatan ini ialah menjawab permasalahan yang dirumuskan sebelumnya yakni terkait dengan pengelolaan dana Bos guna meningkatkan mutu pendidikan. Adapun khalayak sasaran pada kegiatan ini para pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Jember. Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan melalui teknik wawancara *in dept interview* ditemukan bahwa Pengelolaan Dana Bos di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember telah dijalankan sesuai peraturan pemerintah dan pada pendistribusiannya tidak terdapat hambatan yang berat. Selain itu, Dinas Pendidikan Jember juga melakukan beberapa upaya guna kelancaran proses pengelolaan Dana Bos seperti pengadaan seminar, workshop, dan program-program lainnya yang sangat bermanfaat dalam hal transparansi, dan kelancaran pengelolaan Dana Bos itu sendiri. Sehingga berdasarkan hal tersebut, masyarakat tidak mengalami kesulitan dan merasa sangat puas baik dalam hal pelayanan ataupun dari segi pembimbingan.

Kata Kunci : *Pengelolaan Dana BOS, Mutu Pendidikan, Implementasi Kinerja, Anggaran Pemerintah dan Manajemen Anggaran Islam*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu wadah penting dalam proses pembelajaran guna mengembangkan daya pikir dan keterampilan setiap peserta didik. Pendidikan juga sebagai acuan penting suatu negara dapat berkembang maju menuju kemakmuran. Hal ini dikarenakan dengan negara memiliki sistem Pendidikan yang ideal,

tentunya akan menghasilkan output sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing yang tinggi. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”. (Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 5 ayat

(1)).

Namun dibalik itu, Pendidikan yang berhasil tidak akan pernah tercapai tanpa peran aktif dari pemerintah. Peran yang dimaksud ialah berupa penyaluran sumber dana untuk pembiayaan kebutuhan Pendidikan. Pernyataan ini sesuai dengan Undang – Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat 2, yang menyebutkan bahwa Pemerintah mempunyai kewajiban untuk membiayai pendidikan warga negaranya (Undang-undang Dasar tahun 1945 tentang Hak Warga Negara Indonesia, pasal 31 ayat (2)). Dengan adanya pembiayaan tersebut, maka akan dapat terpenuhi pula fasilitas – fasilitas pendukung yang akan menopang jalannya Pendidikan di Indonesia, seperti fasilitas teknologi dan sarana prasarana lainnya.

Oleh karena itu, pada Juli tahun 2005 pemerintah mulai meluncurkan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang merupakan salah satu pendanaan APBN dengan tujuan untuk menunjang beban masyarakat dalam mendapatkan Pendidikan selama kurun waktu sembilan tahun. Dana BOS adalah dana alokasi khusus nonfisik untuk mendukung biaya operasional nonpersonalia bagi satuan Pendidikan (Direktorat Sekolah Menengah Pertama, 2021).

Pada Kabupaten Jember, terdapat sejumlah 1.049 Sekolah Dasar Dan untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) sejumlah 356. Dalam Dinas Pendidikan Kabupaten Jember sendiri, terdapat total 1.033 Sekolah Dasar penerima Dana BOS dengan dibagi menjadi 128 untuk Sekolah Dasar Swasta, dan 905 untuk Sekolah Dasar Negeri. Sedangkan, penerima Dana BOS pada SMP sejumlah 332 dengan dibagi menjadi 238 untuk sekolah swasta dan 94 untuk sekolah negeri. Kemudian, untuk masing-masing sekolah tersebut mendapatkan anggaran Dana BOS sebesar 80.000.000/Lembaga untuk Sekolah Dasar (SD), dan sebesar 120.000.000/Lembaga untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) (Dinas Pendidikan Jember, 2023).

Untuk pengelolanya, Dinas Pendidikan Kabupaten Jember berpacu pada peraturan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan serta Undang – Undang yang terkait, dengan tetap berpedoman pada aturan syariah yang ada. Hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana Dinas Pendidikan Kabupaten Jember menjalankan prinsip dan etika manajemen penganggaran syariah diantaranya: kejujuran, komunikatif, amanah dan pertanggungjawaban, dan

cerdas (Ismail, 2010). Pengelolaan Dana Boss tersebut semakin mudah dengan dibantu proqram RKAS yang bertujuan sebagai pemantauan guna mengutamakan transparansi serta akuntabilitas dalam prosesnya.

Berdasarkan pernyataan diatas, membuat penulis tertarik untuk mengangkat dengan judul “Implementasi Pengelolaan Dana Bos Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Kabupaten Jember (Studi Kasus: Dinas Pendidikan Jember)”. Selain itu, judul tersebut beracuan pada penelitian sebelumnya yang disusun oleh Ni Luh Tina Yanti dengan judul “Penerapan Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bos di SMPN 3 Sukawati Dalam Program RKAS”.

KHALAYAK SASARAN

Khalayak sasaran pada kegiatan ini adalah Sub Bidang di Lingkungan Kerja Dinas Pendidikan Jember.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan jenis data primer dan sekunder, dimana data primer berupa observasi pengumpulan data dari hasil mengamati, mencatat suatu fenomena serta melakukan komunikasi

langsung antara pelaksana dengan responden atau wawancara langsung. Adapun jenis data sekunder berupa hasil dari referensi jurnal atau buku yang menjadi acuan dalam kegiatan ini. Pada kegiatan ini yang menjadi objek analisis adalah para pegawai yang berkecimpung di bidang pengelolaan dana BOS serta beberapa data yang terkait dengan dana BOS itu sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi dan Ekspolarasi Kegiatan

1. Identifikasi Kegiatan selama PPL

- a. Pengenalan Lingkungan dan Program Kerja dengan Pamong Selama ppl

Dinas Pendidikan Jember memiliki lingkungan yang luas dan strategis, gedung tersebut merupakan gedung 1 tingkat, yang mana baik lantai bawah dan lantai atas memiliki fungsi dan perannya masing-masing. Dilantai bawah pada bagian depan berjejer Sub Bidang Umum dan Kepegawaian, Sub Bidang keuangan dan Sub Bidang Perencanaan. Pada bagian belakang berjejer Sub Bidang SD, Sub Bidang SMP dan Sub Bidang Aset dan pada lantai atas Berjejer pula Sub Bagian

PAUD dan Sub Bagian Guru dan Tenaga Pendidik yang ditangani para pegawai baik PNS dan Non-PNS di setiap bidang-bidang tersebut dan setiap bidang lainnya. Dinas Pendidikan memiliki Aula yang dipergunakan untuk berbagai acara besar ataupun acara kecil yang bersebelahan tidak jauh dari ruang bermain bagi anak-anak kecil dari tamu yang mungkin ikut berkunjung. Disamping ruang bermain terletak Mushollah bagi yang menunaikan ibadah harian untuk pegawai dinas ataupun bagi tamu dinas.

Melakukan diskusi tentang program kerja bersama kabid SMP selaku Dosen Pamong selama 30 hari kerja pelaksanaan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Dalam diskusi ini masing-masing dibagi 1 anak untuk setiap sub bidang yang ada di Dinas Pendidikan Jember dan diberikan pembekalan berupa sedikit banyak tentang apa saja program kerja yang dilakukan Dinas Pendidikan. Setelah berdiskusi dengan Dosen Pamong, diberikan arahan ke sub bidang masing-masing yang telah ditentukan yaitu diantaranya di

Sub Bidang SMP, Sub Bidang Perencanaan, Sub Bidang Umum dan Kepegawaian, kemudian tambahan di Sub Bidang Aset dengan cara di *rolling* di waktu yang tertentu guna menambah pengetahuan dan pengalaman lainnya.

Plt, Dispendik Jember yaitu Hadi Mulyono menjelaskan, program dan kegiatan yang disampaikan saat RAPBD 2023 merupakan program kegiatan yang akan dilakukan dilingkungan pendidikan tahun depan. Tentunya untuk memajukan pendidikan di Jember. Menurutnya, program yang telah dipaparkan tersebut tindak lanjut dari program pada saat tahun 2022. Sehingga ditahun 2023 Dispendik Jember tinggal mematangkan program lanjutan dari tahun sebelumnya. Sehingga ada kelanjutan antara program tahun 2022 dan 2023.

Berdasarkan pernyataan tersebut, semua program dan kegiatan dinas pendidikan jember sudah teridentifikasi dengan baik, sebagaimana seperti proses identifikasi pengenalan lingkungan dan program kerja

yang diberikan dinas pendidikan jember kepada peserta praktek pengalaman lapangan (PPL).

b. Pelaksanaan Tugas

Dinas Pendidikan Jember melaksanakan urusan pemerintah Daerah Bidang Pendidikan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan pada setiap Sub Bidang yang ada di Dinas Pendidikan, maka dari itu selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan akan diberi tugas untuk membantu tugas-tugas yang ada dan akan diberi bimbingan dan arahan baik dari Dosen Pamong maupun pegawai dinas lainnya yang turut serta memberikan arahan terkait tugas dan kegiatan harian yang akan dilakukan. Tugas-tugas tersebut meliputi:

Bidang SMP

- Menginput data Dana Bos.
- Menginput data proposal bantuan sekolah SMP.
- Bertugas memberi pelayanan terkait mutasi siswa SMP.
- Melayani ijazah siswa yang bermasalah.
- Melayani dokumen data dana bos setiap SMP sekab-Jember.

- Ikut melaksanakan dan melakukan pelayanan dalam acara ARKAS Bos.

- Mengagendakan kegiatan harian SMP

Bidang Perencanaan dan Pelaporan

- Menerima surat masuk
- Melakukan rekapan usulan rincian jenis barang dan jasa badan/dinas/bagian/OPD
- Menyalin rencana pengadaan 2023
- Mengerjakan Rencana Kerja Anggaran (RKT 2023).
- Mendistribusikan informasi mengenai datarup
- Menjumlah DPA Pergeseran 2023
- Melakukan pencatatan di lampiran SK Pokir

Bidang Umum dan Kepegawaian

- Menerima surat masuk
- Menginput database surat/berkas masuk
- Melakukan disposisi surat/berkas
- Mengagendakan surat/berkas masuk

- Mendistribusikan surat/berkas masuk pada bidang-bidang yang menangani
- Menstempel berkas yang akan di distribusikan

Bidang Aset

- Menyusun arsip Berita Acara serah terima aset
- Melakukan *scan* berkas aset

c. Manfaat tugas/kegiatan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sudah tentu diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa yang melakukan PPL selama 30 hari kerja dengan berbagai tugas dan kegiatan yang sudah dilakukan di beberapa sub bidang kantor melalui arahan bimbingan Dosen Pamong di Dinas Pendidikan Jember. Manfaat yang didapatkan antara lain:

- Dapat mengaplikasikan materi-materi yang diperoleh selama di bangku perkuliahan melalui proses pelaksanaan PPL yang dibimbing oleh dosen pamong selama di Dinas Pendidikan Jember.
- Dapat memiliki bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi yang

harus dimiliki oleh seorang pegawai seperti kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

- Dapat memahami secara langsung kegiatan dan tugas yang dilakukan di Dinas Pendidikan Jember.
- Dapat mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah yang didapat di Dinas Pendidikan Jember.
- Dapat mengetahui pengaplikasian cara kerja di lapangan secara langsung setelah membantu dan melaksanakan pekerjaan yang ada di Dinas Pendidikan Jember.

2. Ekplorasi Kegiatan

Ekplorasi adalah kegiatan teknis ilmiah untuk mencari tahu suatu area, daerah, keadaan, ruang yang sebelumnya tidak diketahui keberadaan akan isinya. Ekplorasi yang ilmiah akan memberikan sumbangan terhadap khazanah ilmu pengetahuan. Ekplorasi tidak hanya

dilakukan disuatu daerah, dapat pula dikedalaman laut yang belum pernah dijelajah, ruang angkasa, bahkan wawasan alam pikiran (eksploration of the mind) (Aji Wisnu, 2019).

Eksplorasi kegiatan selama praktek lapangan kerja di Dinas Pendidikan dilakukan dengan analisis 5W 1H yaitu:

1. *Who* : Siapa yang membimbing selama program PPL?

Selama PPL dilakukan dengan berbagai kegiatan sesuai dengan bidang masing-masing seperti di sub bidang SMP diberikan bimbingan langsung oleh Bapak Jam Hariyadi selaku dosen pamong, meliputi cara pengerjaan tugas yang akan dilaksanakan terutama tugas yang berkaitan dengan dana bos dan mutasi siswa. Untuk Sub bidang PRC sendiri dibimbing oleh Bu Desi, setiap tugas diberi arahan yang jelas oleh beliau untuk kelancaran pengerjaan tugas yang diberikan.

Sedangkan sub bidang umum dan kepegawaian dibimbing oleh Bu aliyatus syamilah sebagai kabid bidang tersebut, yang terkait dengan

pelayanan, terakhir di bidang asset dibimbing oleh Bapak Surya. Semua kegiatan yang dilakukan diberikan bimbingan secara langsung untuk mengurus berkas-berkas di bidang asset.

2. *What* : Kegiatan apa yang dilakukan di Dinas Pendidikan?

Kegiatan yang dilakukan sub bidang SMP adalah ikut membantu proses penginputan dana bos, mutasi siswa SMP, dan melayani ijazah siswa yang bermasalah. Di sub bidang PRC, Menyalin rencana pengadaan 2023, mengerjakan Rencana Kerja Anggaran (RKT 2023) dan mendistribusikan informasi mengenai datarup. Dan sub bidang umum dan kepegawaian adalah menginput dan mengagendakan pengajuan berkas masuk. Serta sub bidang asset yang melaksanakan kegiatan berupa penyusunan berkas berita acara serah terima asset setiap harinya.

3. *Where*: Dimana penempatan dalam melaksanakan tugas setiap harinya?

Penempatan tugas disetiap harinya adalah di sub bidang SMP, yang mengurus setiap

permasalahan SMP sekab-jember. Selanjutnya di sub bidang PRC yang melakukan setiap perencanaan yang bersangkutan dengan bidang asset dan melayani berkaitan dengan dapodik, di sub bidang umum dan kepegawaian yang memberi pelayanan, dan terakhir di sub bidang asset.

4. *When*: kapan program kerja dilakukan setiap harinya?

Pada jam 08.00 WIB dimulainya jam kerja baik bagi pegawai dan juga oleh peserta PPL, tugas-tugas dilakukan sesuai dengan arahan yang diterima hingga jam pulang kerja. Jam istirahat dinas pendidikan tepat pada 12.00 s.d. 13.00 WIB, kemudian melanjutkan pekerjaan hingga jam pulang dinas pendidikan jam 16.00 WIB.

5. *Why*: Kenapa menjadikan Dinas Pendidikan Jember sebagai tempat PPL?

Dinas Pendidikan jember merupakan instansi pemerintah yang berkaitan dengan Pendidikan diwilayahnya, Pendidikan dapat dipandang sebagai salah satu wujud dari investasi (*human investment*) dalam rangka

meningkatkan kualitas manusia seutuhnya, dimana pemerintah merupakan suatu sistem yang terkait dengan pihak swasta dan masyarakat.

6. *How*: Bagaimana implementasi kerja yang dilakukan?

Implementasi pada Bidang SMP dalam pelayanan BOS diantaranya membantu terkait kepanitian dengan memberikan arahan terhadap para undangan untuk kelancaran acara yang salah satunya dalam program RKAS sendiri. Pada Bidang Perencanaan mengimplementasikan tugas dengan menginformasikan mengenai data RUP yang di distribusikan pada web.

Dalam Bidang Umum dan kepegawaian, implementasi tugas berupa penginputan pengajuan berkas masuk di database yang kemudian diagendakan untuk diberikan pada Sekretaris Dinas untuk ditindaklanjuti. Bidang asset mengimplementasikan penyusunan berkas berita acara dari berbagai SDN dan SMPN sesuai dengan arahan dari pembimbing untuk melakukan penyusunan dan pengarsipan berkas Berita acara serah terima asset.

Dinas Pendidikan Jember

menggelar kegiatan sosialisasi program Jember Pusat Edukasi dan Penurunan Stunting (J-Penting). Tak hanya itu, dalam kesempatan ini, Dispendik Jember juga mensosialisasikan program kegiatan pendidikan dan tenaga kependidikan tahun anggaran 2023. Plt Dispendik Jember, Hadi Mulyono menyampaikan, untuk mewujudkan Jember bebas stunting harus dilakukan dengan gerakan bersama-sama serta gotong royong. Selain itu, dalam penggunaan dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) disetiap satuan pendidikan PAUD, SD, dan SMP juga harus menyisipkan sebagian dana untuk mendukung program arahan Bupati Jember tentang J-Penting.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dinas pendidikan melakukan eksplorasi kegiatan dengan mengadakan sosialisasi program Jember Pusat Edukasi dan Penurunan Stunting (J-Penting) yang mana sosialisasi ini dapat memberi pengetahuan baru yang lebih luas dan spesifik, untuk hal ini dinas pendidikan juga perlu melakukan eksplorasi kegiatan gerakan bersama untuk mendukung program tersebut.

Dinas Pendidikan Kabupaten Jember merupakan instansi yang bergerak dibidang pelayanan bagi

sekolah-sekolah yang membutuhkan informasi dan bagi sekolah yang terdapat permasalahan terkait siswa, sarana prasarana bahkan program-program sekolah. Selain pelayanan, instansi ini juga melakukan aktifitas kerja sebagai perantara terjunnya program dan kebijakan pemerintah yang akan diimplementasikan untuk masyarakat.

Contoh dari berbagai aktifitas kerja yang dimaksud seperti, melakukan rekapitulasi data sekolah guna proses pencairan dana bos untuk setiap sekolah tingkat SMP, SD, bahkan TK dan PAUD dengan melalui pengumpulan LPJ dari setiap sekolah itu sendiri. Cepat lambatnya pencairan anggaran ini tergantung dari cepat lambatnya data LPJ yang harus dilengkapi oleh sekolah. Selain itu, beberapa aktifitas kerja yang dilakukan setiap harinya terkait anggaran seperti penginputan data beasiswa, gaji pegawai, anggaran belanja, dan sebagainya.

Kontribusi peserta PPL terkait hal tersebut ialah melakukan perbantuan guna lancarnya proses penginputan, dan untuk mengefisienkan waktu agar program dan anggaran tersebut segera terealisasikan. Disisi lain peserta PPL juga berkontribusi dalam hal kepanitian untuk acara-acara yang dilakukan di

Dinas Pendidikan Kabupaten Jember, seperti *workshop*, sosialisasi, seminar dan sebagainya.

Berdasarkan pengalaman kerja yang peserta PPL lakukan selama kurun waktu 30 hari kerja, terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan analisis melalui pendekatan SWOT, diantaranya :

Kekuatan (*Strengths*)

Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Jember, nilai kekeluargaan dalam pelayanan sangat dijunjung tinggi. hal tersebut membuat para tamu yang berkunjung khususnya para guru dan pejabat lainnya merasa sangat terbantu. Seperti saat sekolah mengajukan proposal untuk perbaikan perangkat akibat bencana, Dinas Pendidikan langsung merespon cepat sehingga permasalahan tersebut tidak berlangsung lama. Selain itu Lembaga ini juga memiliki aula Bersama yang cukup besar, sehingga semua para tamu merasa nyaman saat mengikuti berbagai acara disana. Disisi lain terdapat pula mushollah dan tempat bermain khusus anak-anak, sehingga semakin terdapat nilai plus terkait pelayanan yang diberikan. Kemudian, Dinas Pendidikan Kabupaten Jember juga menawarkan berbagai beasiswa dalam menunjang Pendidikan masyarakat. Seperti

beasiswa hafidz quran yang diberikan bagi mahasiswa yang mampu menghafal quran minimal 1 juz.

Kelemahan (*Weaknesses*)

Kelemahan yang dimiliki Dinas Pendidikan Jember diantaranya seperti *manajemen* pemberkasan yang masih lemah. Hal ini dapat dilihat dari beberapa dokumen yang sulit ditemukan akibat tercampur dengan dokumen lain. Kemudian dalam penginputan data sekolah, masih banyak sekolah non beroperasi tercampur dengan data sekolah yang masih aktif, sehingga dalam pengerjaannya harus di cari satu persatu.

Peluang (*Opportunities*)

Peluang dalam analisis *eksternal* pada Dinas Pendidikan Kabupaten Jember ialah Lembaga ini mendapat dukungan penuh dari pemerintah, sehingga dalam hal melaksanakan bermacam program untuk kesejahteraan masyarakat sangat mudah terealisasikan. Selain itu, masyarakat menginginkan Lembaga Pendidikan yang mampu membentuk karakter akibat semakin maraknya kenakalan remaja.

Ancaman (*Threats*)

Ancaman yang harus dilewati Dinas Pendidikan Jember ialah diantaranya banyak sekolah yang

terlambat dalam pengumpulan LPJ sebagai syarat pencairan dana bos, sehingga terealisasinya anggaran tersebut dapat menambah beban kerja dinas Pendidikan sendiri. Selain itu, banyak pihak luar yang sangat mudah masuk ke dalam instansi ini, sehingga di khawatirkan dapat berdampak pada keamanan dokumen dan sebagainya.

KESIMPULAN

Dinas Pendidikan Jember melaksanakan urusan pemerintah Daerah Bidang Pendidikan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan pada setiap Sub Bidang yang ada di Dinas Pendidikan, maka dari itu selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan akan diberi tugas untuk membantu tugas-tugas yang ada dan akan diberi bimbingan dan arahan baik dari Dosen Pamong maupun pegawai dinas lainnya yang turut serta memberikan arahan terkait tugas dan kegiatan harian yang akan dilakukan. Seperti yang sudah dijelaskan ada beberapa bidang yang terdapat di dinas Pendidikan salah satunya bidang SMP, Bidang Perencanaan dan Bidang Umum/kepegawaian.

Dana BOS sendiri adalah singkatan dari dana Bantuan Operasional

Sekolah. Program ini adalah program pemerintah Indonesia yang memberikan bantuan keuangan kepada sekolah-sekolah di seluruh Indonesia. Ini merupakan salah satu dari upaya pemerintah dalam mengembangkan pendidikan, dana BOS adalah dana alokasi khusus non fisik untuk mendukung biaya operasional non personalia bagi satuan pendidikan.

Pada Bidang Perencanaan bertugas dengan menginformasikan mengenai data rencana umum pengadaan/ RUP dari Bidang Perencanaan yang di distribusikan pada web yang dikelola oleh Bidang Perencanaan sendiri. Dalam Bidang Umum dan kepegawaian, pengajuan berkas permohonan atau pengajuan yang masuk ke bidang ini berasal dari jenjang pendidikan yang berbeda-beda atau dari individu yang bersangkutan di bidang Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulya, C. Implementasi pembiayaan pendidikan melalui pengelolaan dana bos dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*. 2019: 3.2: 149-154.
- Yanti, NLT. Penerapan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana bos di smp n 3 sukawati dalam progam rkas. *Hita Akuntansi dan Keuangan*. 2021: 2(3): 139-151.

- Yusup, M. Manajemen penganggaran dalam islam teori & aplikasi. Mataram: Sanabilpublising; 2019.
- Rahayu A, Setianingsih EL. Pengawasan dana bantuan operasional sekolah (bos) untuk sekolah dasar (sd) di dinas pendidikan kabupaten temanggung. *Journal of Public Policy and Management Review*. 2017; 6(2): 226-239.
- Iskandar J. Implementasi sistem manajemen keuangan pendidikan. *Idarah*: 2019; 3(1): 114-123.
- Satriadi D. Kualitas pelayanan publik sektor pendidikan (studi pelayanan program dana bos tingkat sma pada dinas pendidikan kota tanjungpinang). *Manajerial dan Bisnis Tanjungpinang*. 2018;2(1): 28-39.
- Asrol LD, Yahya H. Penerapan pembiayaan pendidikan melalui pengelolaan dana bos dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*. 2022: 79-89.
- Asqolani. Mengukur akuntabilitas dana bantuan operasional sekolah. *Journal of Applied Managerial Accounting*. 2022: 6(1): 59-80.
- _____. Bantuan operasional sekolah, komitmen pemerintah untuk pendidikan nasional. *Direktorat Sekolah Menengah Pertama*, 16 february 2021. <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/bantuan-operasional-sekolah-komitmen-pemerintah-untuk-pendidikan-nasional/>.
- _____. Ribuan kepala sekolah di jember ikuti sosialisasi sosialisasi pengelolaan bos. *Pemerintah Kabupaten Jember*, 22 february 2023, <https://www.jemberkab.go.id/ribuan-kepala-sekolah-di-jember-ikuti-sosialisasi-sosialisasi-pengelolaan-bos/>.